

INTERFERENSI BAHASA IKLAN PADA TABLOID NOVA

Maguna Eliastuti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58 C Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Selatan
maguna.eliastuti@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana terjadinya interferensi bahasa iklan yang ada pada Tabloid Nova dan untuk mengetahui berapa banyak bahasa iklan pada Tabloid Nova yang telah mengalami interferensi baik bahasa asing dan daerah. Metode Penelitian yang digunakan untuk menganalisis interferensi bahasa iklan pada Tabloid Nova adalah dengan menggunakan Metode Kepustakaan dan Observasi. Metode kepustakaan mencari data yang memuat hakikat interferensi, hakikat iklan, hakikat bahasa iklan dan hakikat bahasa. Metode observasi diadakan pengamatan langsung terhadap unsur-unsur yang akan diteliti dan menganalisis unsur interferensi pada Tabloid Nova. Selain itu penulis menggunakan pendekatan deskriptif dalam menyusun langkah kerjanya. Setelah penulis menganalisis unsur interferensi bahasa iklan pada Tabloid Nova, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dari 40 data iklan yang dijadikan sample mengandung unsur interferensi leksikal/kosakata sebanyak 58,49% baik bahasa asing dan daerah, sedangkan unsur interferensi tata bahasa sebanyak 16,04%.

Kata Kunci : Interferensi Bahasa Iklan, Tabloid Nova

Abstract

The purpose of this study was to describe the extent of the interference language ads on Tabloid Nova and to know how many languages ads on Tabloid Nova who has suffered interference both foreign languages and regions. Methods used to analyze the interference of advertising language in Nova Tabloid is to use methods Bibliography and Observasi. Library method for data that includes the nature of the interference, hakikan advertising, the nature of advertising language and the nature of language. Observation methods conducted direct observation of the elements to be studied and analyzed the elements of interference in Tabloid Nova. Moreover, the authors used a descriptive approach in preparing their works. After the authors analyze the elements of interference of advertising language in Nova Tabloid, the author can draw the conclusion that of the 40 ad data sampled contain elements lexical interference / vocabulary as much as 58.49% both foreign languages and regions, while the interference elements of grammar as much as 16.04%.

Keywords: Language Interference Advertising, Tabloid Nova

PENDAHULUAN

Informasi dapat diperoleh melalui televisi, radio, majalah, tabloid, surat kabar dan internet. Bahkan, yang didapat dari mulut ke mulut juga merupakan sarana untuk mendapatkan informasi.

Salah satu media informasi yang diperoleh masyarakat adalah tabloid, berita yang terdapat di dalamnya banyak memuat informasi yang ingin diketahui oleh pembacanya yang terbit secara berkala. Informasi yang didapat dari tabloid bisa berupa berita, liputan, rubrik, iklan dan lain-lain. Tabloid menjadi salah satu media dari perusahaan untuk mengiklankan produknya, sehingga pembaca berminat membeli produk tersebut.

Dalam dunia periklanan, memunculkan bahasa yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat merupakan suatu tantangan tersendiri dalam menarik konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Namun, seringkali para pembuat iklan ataupun editor mengindahkan kaidah berbahasa yang telah ditetapkan.

Keadaan seperti ini, menyebabkan kaidah kebakuan bahasa yang telah ditetapkan sering terabaikan oleh pemakai bahasa Indonesia dan sulit untuk dipertahankan. Contoh nyata yang sering penulis temui pada papan iklan yang terdapat di jalan-jalan raya, para publik figur sering mencampuradukkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ataupun bahasa daerah dalam berkomunikasi.

Bahasa merupakan alat yang tepat dalam sebuah komunikasi. Bahasa memberikan kemungkinan komunikasi yang jauh lebih luas dan kompleks daripada yang dapat diperoleh dengan menggunakan alat komunikasi lainnya. Di samping itu, akan sangat sulit bagi manusia untuk membayangkan asal dan perkembangan kebudayaan serta peradaban umat manusia yang begitu kompleks tanpa bahasa.

Perkembangan yang berubah dalam kurun waktu tertentu juga turut memberi perkembangan pada suatu bahasa yang merupakan unsur penting sebagai penentu berhasilnya sebuah komunikasi. Tentu saja akan banyak kata-kata baru yang tercipta dari hasil komunikasi tersebut, karena bahasa itu bersifat produktif, sehingga pengembangan bahasa akan terus maju sesuai dengan perkembangan zaman.

Bahasa Indonesia sifatnya dinamis, peka terhadap pengaruh dari luar (baik bahasa daerah maupun bahasa asing), jadi bukanlah suatu keanehan kalau masalah kebahasaan banyak muncul atau banyak dihadapi bangsa Indonesia. Umumnya masyarakat Indonesia juga dapat berbahasa asing seperti bahasa Arab, Inggris, Belanda, Jepang dan Jerman. Tidak ada masyarakat Indonesia yang tidak mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing atau bahasa daerah, karena memang masyarakat Indonesia yang multilingual, contohnya, dalam setiap *argumen*, *sms*, *chatting*, atau *aktivitas* bahasa lainnya, sehingga akhirnya berlanjut pada penggunaan dalam tulisan diberbagai media cetak. Namun, walaupun begitu masih ada juga orang yang taat pada tata bahasa.

Dalam masyarakat yang bilingual maupun multilingual dalam berkomunikasi sebagai akibat adanya kontak bahasa dan budaya dapat terjadi kasus yang disebut interferensi bahasa.

Interferensi bahasa merupakan salah satu kesalahan dalam berbahasa karena menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Penyebab terjadinya interferensi adalah dikarenakan kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dipengaruhi oleh bahasa lain. Interferensi merupakan kaidah yang sangat penting dalam perubahan bahasa Indonesia, apalagi dewasa ini semakin sering terjadi

kontak bahasa disebabkan teknologi yang pesat.

Salah satu penyimpangan yang sering kali penulis temui banyak terdapat pada iklan di tabloid wanita atau majalah-majalah wanita. Hal ini akan berdampak pada para pembacanya dalam penggunaan tata bahasa yang menyimpang dari norma bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan interferensi pada media iklan yang terdapat dalam Tabloid *Nova*. Tabloid *Nova* juga banyak menyajikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan para pembacanya. Namun, penggunaan interferensi pada iklan di Tabloid *Nova* ini semakin banyak digunakan. Hal ini merupakan penyimpangan atau pengacauan dalam tulisan, sehingga akan mempengaruhi pengetahuan bahasa para pembacanya serta kelangsungan dan kemurnian bahasa Indonesia tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua metode yang pertama metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai penekanan terhadap analisis isi. "Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah dewasa ini dan actual, membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkannya dengan cara mengumpulkan data kemudian dianalisa". (Surakhmad, 1994:141).

Melalui pendekatan deskriptif ini, penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian penulis menjelaskan mengenai hakikat bahasa, hakikat interferensi, hakikat iklan, hakikat bahasa iklan yang penulis dapatkan dari kepustakaan

Data pada umumnya adalah berupa catatan kata-kata, foto-foto, rekaman dokumen memorandum atau catatan-catatan resmi lainnya. Pendekatan

kuantitatif dengan metode deskriptif ini berpandangan bahwa semua hal tidak ada yang patut dianggap remeh, seperti apa yang disampaikan oleh Bodyan dalam antar seni (1990: 35-36) "Dengan mendeskripsikan segala sistem tanda yang diperoleh, mungkin akan dapat memberikan sesuatu pemahaman yang lebih komprehensif mengenai apa yang sedang dikaji."

Dengan mengkaji keseluruhan kalimat iklan, maka penulis dapat meneliti keseluruhan isi khususnya kata-kata yang nantinya akan penulis teliti. Maka dari ini, penulis mengkaji bahasa iklan di Tabloid *Nova* menggunakan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik analisis isi.

Metode yang kedua adalah metode kepustakaan, yaitu dengan membaca dan mengumpulkan, kemudian mengambil buku-buku yang berhubungan dan mendukung dengan masalah penelitian ini.

Dari pendekatan di atas dan data yang akan dianalisis sudah terkumpul, maka data yang akan diteliti adalah interferensi yang berupa kosakata bahasa asing dan bahasa daerah dan objeknya adalah kalimat-kalimat iklan di Tabloid *Nova*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara menganalisis kalimat-kalimat iklan yang terdapat di Tabloid *Nova*, dilihat dari penggunaan interferensi dilihat dari jenis-jenisnya baik dari sistem bunyi, sintaksis, kosakata/leksikon dan morfologi.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber Tabloid *Nova* yang di dalamnya terdapat interferensi bahasa asing dan bahasa daerah, dan yang menjadi keabsahan data dari penelitian ini adalah tabloid yang menjadi sumber dalam penelitian ini diambil dari bulan Juni 2011 sampai dengan bulan Mei 2012.

Ada empat puluh data iklan yang menjadi bahan analisis penulis. Iklan-

iklan tersebut penulis tandai secara alfabetis dari A sampai dengan W, dan diurutkan secara acak. Masing-masing iklan memiliki jumlah kalimat yang bervariasi, mulai dari satu sampai dengan enam kalimat iklan yang mengandung interferensi kosakata asing dan daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI INFORMASI PENELITIAN

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil iklan-iklan komersial dalam tabloid. Penulis mengambil empat puluh data iklan komersial sebagai sampel yang tersebar pada tabloid edisi Juni 2011 sampai dengan Mei 2012, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 tabloid dan merupakan terbitan setiap minggu pertama.

Kemudian penulis juga mengumpulkan buku-buku sebagai referensi yang berkaitan dengan materi “Analisis Interferensi Bahasa Iklan Pada Tabloid”.

Tabloid banyak memuat iklan, khususnya iklan-iklan yang berhubungan dengan wanita antara lain: iklan kosmetik, susu, deterjen, obat dan banyak lagi iklan-iklan yang lainnya. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis pemakaian interferensi bahasa iklan pada tabloid edisi Juni 2011 sampai dengan Mei 2012 di tinjau dari jenis-jenis interferensi.

DESKRIPSI TEMUAN PENELITIAN

Dalam meneliti data iklan, penulis menggunakan tabel analisis interferensi berdasarkan jenisnya, yaitu interferensi bunyi, tata bahasa, kosakata dan bentuk kata dalam bahasa iklan di Tabloid Nova, tabel tersebut dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 1.
Analisis Interferensi Bahasa Iklan

No	Kalimat yang mengandung Interferensi	Interferensi Bahasa Iklan			
		Fonologi	Sintaksis	Leksikal	Morfologi
BALSEM LANG					
1.	<i>Dikit-dikit</i> jangan minum obat!				1
2.	Gosok <i>aja</i> Balsem Lang.	1			
3.	Hangatnya <i>pas</i> , aromanya <i>bikin</i> terapi			2	
BANK BRI					
4.	Main <i>makin asik</i> dengan tabungan BRI	1			
BANK MUAMALAT					
5	Pertama murni <i>syariah</i>			1	
6	Datang dengan kartu share-E yang bisa anda gunakan sebagai kartu debit berbelanja di seluruh <i>merchant</i> BCA/Prima			1	
BIORE					
7	Kemana pun ayo <i>aja</i> selama Biore menemaniku.	1			
8	Dengan Biore, aku <i>nggak</i> perlu khawatir lagi dengan kotor dan kuman.	1			
BIMOLI					

9	Bimoli <i>special krenyesss!</i> CAP LANG	2	
10	Ingat perjalanan, ingat minyak angin Lang <i>dong!</i> COUNTRY CHOICE	1	
11	<i>So juicy, so natural</i> DAIA	1	
12	Terbukti Daia <i>kualitasnya jempolan</i>		1
13	Kalau semua pakai Daia, <i>ngapain</i> beda?	1	
14	<i>Cuma</i> Daia yang <i>nempel</i> di hati ibu DIAPET	1	1
15	Daun jambu biji <i>kok</i> dimakan ?	1	
16	Diare <i>mampet</i> , alami. DULCOLAX	1	
17	BAB lancar, jelas <i>entengnya</i>	1	
18	Bila konstipasi, minum 2 tablet Dulcolax saat malam paginya BAB <i>on time</i> EKONOMI	1	
19	Kesetiaan yang <i>tak</i> tergantikan	1	
20	Sabun <i>cream</i> ekonomi ENERGEN	1	
21	<i>Gak</i> sempat makan?	1	
22	Energen paduan susu, sereal dan <i>oats</i> yang enak dan bergizi. ESIA	1	
23	Gratis liburan Disneyland Hongkong <i>bareng</i> Umay	1	
24	Menangkan <i>grand prize</i> 2 paket liburan ke Disneyland Hongkong FORMULA	1	
25	<i>Pengen</i> tambahan uang belanja bulanan dari Formula?	1	
26	Ikuti undian Fortuna Formula <i>extra</i> uang belanja FRESH CARE	1	
27	Minyak angin <i>aromatherapy</i>	1	
28	Hangatnya <i>bikin fresh</i> FRISIAN FLAG	2	
29	Pilih yang <i>gold</i> biar bisa gratis ke Mekah GM HELMET	1	
30	Gaul <i>man!!!</i>	1	
31	<i>Technology from Italy</i>	2	

32	Hadir untuk kamu yang selalu ingin tampil <i>trendy</i>		1	
33	<i>Colourful & cheerful</i> HOMYPED	1		
34	<i>Nyaman di kaki, pas di hati</i> INDOFOOD		2	
35	“Rasa aslinya, bikin kangen makan di rumah...”		2	
36	<i>Gimana nggak</i> Dari aromanya yang kental akan bumbu yang segar terbayang cita rasa nasi goreng yang <i>ideal!</i> KRAFT	1	1	1
37	nasi goreng <i>ketemu</i> keju kraft?			1
38	Siapa yang bisa <i>nolak!</i> LOREAL			1
39	“ <i>say no to pale white!</i> Kulit tampak cerah merona di tangan kita” MAMA LEMON	1		
40	<i>Ekstrak</i> jeruk nipis		1	
41	<i>3X action</i>		1	
42	Ada Mama Lemon, semua pasti <i>beres</i> MIE SEDAAP		1	
43	<i>Nendang karinya!</i>			1
44	Bumbunya berani... <i>man, its good!</i> MELANOX	1		
45	Sudah <i>detailkah</i> cantikmu?	1		
46	<i>Premium</i> memadukan <i>whitening</i> dan <i>anti ageing</i> untuk membantu memancarkan detail cantikmu dengan 3 proses sekaligus. NEO RHEMACYL		3	
47	Bekerja terlalu lama di depan komputer, memang <i>bikin</i> kaku otot dan pegal pada pundak dan leher...		1	
48	<i>Olesin aja...</i>	1		1
49	Aroma <i>fresh</i> eucalyptus untuk relaksasi OVALTINE		1	
50	Enaknya Ovaltine! <i>Yummy banget!</i>		2	
51	Ovaltine <i>3 in 1</i> kini hadir dengan formula baru dengan rasa yang	1		

	lebih enak dan kandungan kalsium yang lebih tinggi!		
52	Perpaduan kombinasi coklat, <i>malt</i> dan susu bubuk <i>full cream</i> -nya kini pasti lebih disukai oleh anak dan seluruh keluarga.		2
	PARAMEX		
53	<i>Duet</i> mantap dari paramex		1
	RAPIKA		
54	Mau rapi yang <i>perfect</i> ?		1
	SAHARA		
55	Kalau segar dan lembut jadi satu, <i>cowok</i> mana yang <i>ga'</i> robek hatinya?	1	1
	SASA		
56	<i>Super Mom</i> bersama Sasa Nova		1
57	Kaldu Sasa <i>ngalduuu banget</i>	1	
	SARIWANGI		
58	Mari <i>nge-teh</i> , mari bicara		1
	SARIWANGI		
59	<i>Ngobrol makin</i> hangat dengan teh sariwangi dan Keju Cake		1 1
	SITRONELA		
60	Anti nyamuk alami <i>bikin</i> nyamuk pergi		1
	SURF		
61	Deterjen pertama dan satu-satunya dengan <i>white shine technology</i>	1	
	SHARP		
62	<i>Masternya</i> kulkas!		1
63	Baru! Kulkas Samurai, desain yang mewah <i>ala samurai</i> jepang memberikan sentuhan tersendiri untuk interior rumah anda.		2
64	<i>Freezernya</i> lebih besar serta hemat listrik 65 watt.		1
	SKYBEE MOBILE		
65	<i>Bikin</i> hidup <i>makin</i> seru dengan skybee 73VE yang bisa buat nontot TV		1
66	Lebih seru lagi, <i>kalo pake</i> kartu perdana seru dari Tri.		2
67	<i>Nelpon</i> murah Rp 30/menit ke kelompok teman dan keluargamu (maksimal 10	1	

	orang), gratis <i>nelpon</i> ke sesame 1 jam, gratis internet 1 MB/hari				
	TELKOMESEL				
68	Sekarang bisa terus <i>update</i> sama idula dan semua <i>temen</i> kamu!	1		1	
69	<i>Buruan aktifin</i> Telkomsel Twitter SMS				2
	VIVA				
70	Rahasia kecantikan kulit sehat <i>cuma</i> satu.			1	
71	Pilih yang paling sesuai untukmu! Viva pelembab dengan Vit.E untuk kelembaban dan kelenturan kulit wajah atau Viva pelembab dengan <i>ekstrak green tea</i> sebagai <i>anti oksidan dan oil control</i> atau Viva pelembab dengan <i>ekstrak bengkuang plus UV filter</i> untuk mencerahkan kulit wajah.		3		
	WARDAH				
72	Inspirasi cantik di hari <i>Fitri</i>			1	
73	“saatnya beralih ke kosmetik yang <i>halal</i> ”			1	
	WRP				
74	<i>Science, beauty, life</i>			3	
75	<i>It's not only about the number, but living the dream</i>		1		
76	Inilah juga yang dialami para peserta <i>sure you can do challenge</i> kategori <i>weight loss</i>		2		
78	Tantangan ini juga membuat para finalis <i>surprise</i> karena ternyata program penurunan berat badan dapat dijalankan sebagai gaya hidup yang menyenangkan.			1	
79	“Diet adalah komitmen. <i>Ask yourself</i> , apa sih motivasi terdalam untuk berdiet.		1		
80	Challenging ourselves? Sure we can do!		1		
	Jumlah	13	17	62	14

Untuk mengetahui prosentase penggunaan interferensi bunyi, tata bahasa, kosakata dan bentuk kata pada

iklan di Tabloid Nova. Dari tabel hasil temuan penelitian diatas ditemukan data-data sebagai berikut:

1. Interferensi fonologi (bunyi) sebanyak 13 kata dengan persentase pemakaian sebesar :

$$IB = \frac{\sum IB}{\sum SU} \times 100\%$$

$$IB = \frac{13}{106} \times 100\% = 12,26\%$$

2. Interferensi sintaksis (tata bahasa) sebanyak 17 kata dengan persentase pemakaian sebesar :

$$ITB = \frac{\sum ITB}{\sum SU} \times 100\%$$

$$ITB = \frac{17}{106} \times 100\% = 16,04\%$$

3. Interferensi leksikal (kosa kata) sebanyak 62 kata dengan persentase pemakaian sebesar :

$$IK = \frac{\sum IK}{\sum SU} \times 100\%$$

$$IK = \frac{62}{106} \times 100\% = 58,49\%$$

4. Interferensi morfologi (bentuk kata) sebanyak 14 kata dengan persentase pemakaian sebesar :

$$IBK = \frac{\sum IBK}{\sum SU} \times 100\%$$

$$IBK = \frac{14}{106} \times 100\% = 13,21\%$$

Dari data di atas penulis memperoleh data bahwa penggunaan interferensi bahasa iklan pada Tabloid *Nova* paling banyak terjadi pada interferensi kosa kata sebanyak 62 kata (58,49%).

Banyaknya penggunaan interferensi kosa kata dibandingkan interferensi yang lain menunjukkan bahwa bahasa iklan pada Tabloid *Nova* cenderung lebih mengutamakan bahasa asing dan daerah atau karena adanya faktor penutur yang bilingual, sehingga mempengaruhi bahasa yang satu dengan bahasa yang

lainnya. Berikut tabel persentase hasil penelitian berdasar data-data di atas :

Tabel 2. Persentase Hasil Penelitian

No	Jenis Interferensi	Jumlah	Persentase
1	Interferensi fonologi	13 kata	12,26%
2	Interferensi sintaksis	17 kata	16,04%
3	Interferensi leksikal	62 kata	58,49%
4	Interferensi morfologi	14 kata	13,21%

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka penulis menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 40 data iklan yang menjadi populasi penelitian penulis mengandung unsur interferensi.
2. Dalam pemakaian interferensi bahasa daerah dan bahasa asing. Jenis interferensi yang terdapat pada bahasa iklan di Tabloid *Nova* di dominasi jenis interferensi leksikal/kosakata.
3. Pemakaian interferensi pada bahasa iklan di Tabloid *Nova* merupakan kekeliruan dalam hal penulisan Bahasa Indonesia, sehingga sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia.
4. Terjadinya interferensi bahasa iklan pada Tabloid *Nova* karena adanya faktor penutur yang bilingual, sehingga mempengaruhi bahasa yang satu dengan bahasa lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah, pengumpulan data dan hasil yang didapat setelah dilakukan analisis interferensi bahasa iklan pada Tabloid *Nova*, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan interferensi yang merupakan kekeliruan dan kesalahan berbahasa sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat bahasa lainnya. Sehingga seorang pengguna bahasa Indonesia harus mewaspadai setiap penggunaan interferensi baik secara lisan maupun tulisan.
2. Harus lebih banyak penyuluhan bagi masyarakat mengenai gangguan bahasa Indonesia baik di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, leksikal ataupun aspek tata bahasa lainnya.
3. Untuk para pakar bahasa dan penciptanya serta pusat pembinaan dan pengembangan bahasa agar meningkatkan pembinaan dan penyuluhan terhadap pemakaian bahasa.
4. Menghimbau agar penelitian mengenai interferensi ini dapat ditindaklanjuti oleh para peneliti lain, terutama penelitian interferensi yang terdapat pada media cetak, agar masyarakat tidak salah kaprah dalam melihat kosakata dalam tulisan pada media cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin E. Z. dan S. Amran T. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Lima; Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Wasilah, A. C. (1985). *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jefkins, F. (1997). *Periklanan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasali, R. (1993). *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Pusat Bahasa, Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga; Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmadi, F. 1983. *Public Relation dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rindjin, K., dkk. (1981). *Interferensi Gramatikal Bahasa Bali dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar di Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, G. (1988). *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa.
- Universitas Indraprasta PGRI. (2004). *Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Jakarta.
- <http://quinzjr.blogspot.co./2008>,
Interferensi dan Integrasi.